

MEDIA BUKU *POP-UP* DALAM STUDI CARA MEMBACA DASAR UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) BINA BANGSA KAMPUNG CILIMUS CISARUA BANDUNG

Arie Dian Rahadi, Agus Triyadi

Desain Komunikasi Visual

Universitas BSI

Jalan Sekolah Internasional No. 1-6 Antapani Bandung 40282

ariedyan700@yahoo.co.id, Atriyadi2001@gmail.com

Abstract - *The method of education is how we convey basic information well, but what about when education becomes less precise method, for example, in early childhood education (ECD) Bina Bangsa, the method presented in the form of children's simple printed information sheet without any variation, which make it interesting, and not appropriate for children. The method the author of this work is to design, direct observation and interviews in a study in order to obtain the required data. The author makes a work of Pop-Up book for the needs of early childhood education, which is summarized in the title of "How to Read Basic BA, CA, DA".*

Keywords: *Media Pop-Up, How to Read Elementary, Early Childhood Education.*

Abstrak - Metode pendidikan adalah cara bagaimana kita menyampaikan informasi dasar dengan baik, namun bagaimana bila metode pendidikan menjadi kurang tepat, contohnya, pada pendidikan anak usia dini (PAUD) Bina Bangsa, metode yang disampaikan pada anak-anak berupa lembaran informasi yang dicetak sederhana tanpa variasi apapun, yang menjadikannya tidak menarik, dan tidak tepat untuk anak-anak. Metode yang dilakukan penulis untuk perancangan karya ini adalah, melakukan observasi langsung di tempat penelitian dan wawancara agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Penulis membuat sebuah karya buku Pop-Up untuk kebutuhan pendidikan anak usia dini, yang dirangkum dalam judul "Cara Membaca Dasar BA, CA, DA".

Kata kunci : Media Pop-Up, Cara Membaca Dasar, Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Seni adalah bagian langsung dari kehidupan manusia yang sama pentingnya dengan aspek-aspek kehidupan lainnya. Seni lahir dan berkembang sejalan dengan lahir dan berkembangnya umat manusia dimuka bumi ini, seni selalu berperan dari zaman ke zaman, diwariskan dari generasi ke generasi sebagai suatu lambang peradaban manusia yang paling berharga.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa seni merupakan bagian dari kebudayaan manusia, seni merupakan hasil daya upaya manusia yang melibatkan akal, fikiran, budi dan perasaannya pada suatu kurun waktu tertentu. dari pengertian di atas dapat dikemukakan batasan-batasan pengertian seni sebagai berikut:

a. Seni adalah suatu usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan.

b. Seni adalah emosi yang menjelma menjadi suatu ciptaan yang kongkrit.

c. Seni adalah hasil getaran jiwa dan keselarasan dari perasaan serta fikiran yang mewujudkan sesuatu yang indah dan murni.

d. Seni adalah pengalaman estetik yang diwujudkan melalui kegiatan kreatif yang menghasilkan karya pesona.

Dari batasan-batasan tersebut dapat dikemukakan bahwa seni erat hubungannya dengan kegiatan menciptakan atau mewujudkan sesuatu. "Sesuatu" tersebut ialah ide baik dalam bentuk gagasan, pengalaman, pengetahuan dan sebagainya. Agar ide yang ingin diwujudkan atau diciptakan tersebut bisa sampai dan mudah diterima orang lain maka perwujudannya harus memenuhi beberapa syarat estetik tertentu.

Untuk lebih mengenal perihal tentang batasan-batasan dari masing-masing seni ini, dapat dikemukakan beberapa pengenalan umum tentang aneka seni yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

- a. Seni Rupa
- b. Seni Musik
- c. Seni Tari
- d. Seni Drama/Theater
- e. Seni Sastra.

Seni rupa dengan jenis seni lain intinya adalah sama yaitu sama-sama buatan manusia yang mengandung ekspresi dan atau keindahan. Namun, seni rupa utamanya dinikmati oleh indra penglihatan. Hal yang dinikmati dalam seni rupa adalah seperti apa yang telah diuraikan sebelumnya, yakni kualitas unsur-unsur rupa yang disusun dan memiliki kualitas harmoni, kesatuan dan ekspresi. Jadi seni rupa adalah seni yang nampak oleh indra penglihatan dan wujudnya terdiri dari unsur rupa berupa titik, garis, bidang atau ruang, bentuk atau wujud, warna, gelap terang, dan

tekstur. Seni rupa dapat sebagai properti pendukung jenis seni lainnya seperti seni tari dan teater. (Suryahadi, Agung. 2008 ; 21)

Ada bermacam-macam jenis cabang pada seni rupa contohnya melukis menggunakan berbagai macam alat seperti cat minyak, pensil warna, bahkan gambar yang sudah tersedia sehingga siapapun hanya cukup mewarnainya menggunakan pensil warna atau cat dan sebagainya. Adapun contoh yang lain yaitu, buku Pop-Up, biasanya buku ini berisikan kisah-kisah, legenda, atau dongeng untuk anak-anak, media ini sangat menarik bagi pembacanya khususnya anak-anak.

Penulis akan sedikit membahas tentang salah satu cabang seni yaitu Seni Rupa, karena cabang ini akan digunakan oleh penulis untuk disangkutkan dengan salah satu metode pendidikan dasar atau pendidikan usia dini melalui salah satu media yang ada di Seni Rupa, yaitu, media buku Pop-Up.

Seni Rupa pun telah menjadi media pendidikan yang sangat menarik khususnya anak-anak, dalam proses pembelajarannya, anak-anak sangat senang apabila mereka belajar dengan cara bermain, menggambar, dan membaca buku yang banyak sekali gambar di dalamnya, serta suasana dan fasilitas yang mereka gunakan bisa dipakai untuk bermain dan lain sebagainya. Untuk itu penulis disini akan memberikan informasi, pengenalan dan wawasan mengenai "cara membaca dasar" untuk anak-anak usia dini, melalui buku Pop-Up sebagai pengganti media sebelumnya yang mereka dapat disekolahnya.

Pendidikan anak usia dini itu sendiri adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi terhadap perkembangan jasmani dan rohani agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam latar belakang ini penulis mencoba menerangkan bahwa media Buku Pop-Up ini dikhususkan untuk

Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) di kampung Cilimus, Cisarua, Bandung. Kenapa untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dikampung Cilimus, Cisarua, Bandung ? Karena penulis menemukan sebuah masalah dalam metode “cara membaca dasar” disekolah tersebut. Kenapa buku Pop-Up ? Karena media buku Pop-Up lebih menarik dibandingkan media buku-buku yang lainnya. Didalam buku Pop-Up lebih menjelaskan suatu informasi teks menjadi gambar visual 3D, lalu media buku Pop-Up dapat menjadi media interaktif yang efektif untuk anak-anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Konsep Media

Pada kajian ini akan membahas semua proses dan teknis produksi semua media yang digunakan untuk perancangan karya. Tidak hanya terbatas membahas proses perancangan media saja, akan tetapi juga membahas teknis produksi media-media yang akan digunakan.

Tujuan Media

Dalam perancangan media buku Pop-Up “cara membaca dasar BA, CA, DA,” ini, penulis hanya menggunakan media khusus yang sangat kental dengan anak-anak yang menjadi sasaran kampanye, yaitu berupa sebuah buku Pop-Up.

Dalam perancangan Buku Pop-Up ini, peranan buku sebagai media bertujuan untuk menjadi metode atau cara baru untuk merevisi cara lama agar anak-anak lebih bersemangat untuk belajar, dengan mengganti sistem text kedalam visual, dalam kemasan media buku Pop-Up “cara membaca dasar BA, CA, DA”.

Strategi Media

Strategi media merupakan siasat atau kebijakan/ langkah- langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, maka dari itu demi tercapainya maksud dan

tujuan karya, penulis akan membuat startegi media melalui pendekatan 5W+1H, antara lain :

- a. *What*, apa yang di sampaikan ?
- b. *When*, kapan rencana media akan di pakai ?
- c. *Where*, kemana rencana kampanye ini akan di sampaikan ?
- d. *Why*, mengapa rencana ini di garap ?
- e. *Who*, siapa target nya ?
- f. *How*, bagaimana cara untuk mewujudkan kampanye ini ?

Pemilihan Media

Media yang di pilih demi tercapainya rancangan kampanye ini antara lain, Bentuk media :

- a. Buku Pop-Up.
Media ini menyelimuti, Cover dan isi, didalam isi buku ini terdapat bagian-bagian yang berbeda berupa gambar-gambar visual mengenai cara membaca dasar.
- b. Pelengkap media kampanye.
Media ini hanya sebagai pelengkap atau aksesoris pendukung untuk karya utama diatas, media tersebut berupa, x-banner, poster, katalog, undangan, berupa desain pop-up.

Biaya Media

Pada kajian ini, penulis akan memperkirakan biaya dari setiap media yang di terapkan.

Konsep Kreatif

Tujuan Kreatif

Tujuan dari kampaye ini adalah untuk menginformasikan dan salah satu metode pembelajaran “cara membaca dasar BA, CA, DA”, dengan sedini mungkin kepada anak-anak. Karena pentingnya suatu pendidikan dini untuk di informasikan dan di pelajari kembali khususnya kepada daerah yang bersangkutan, dan di lakukan dengan sedini mungkin melalui cara penyampaian yang menarik dan baru.

Ide dan Strategi Kreatif

Pada big idea dan strategi kreatif ini penulis melakukannya dengan cara pendekatan kreatif prinsip komunikasi AIDDA, yang di antaranya :

- Attention* (menarik perhatian)
- Interest* (minat)
- Desire* (keinginan)
- Decision* (keputusan)
- Action* (tindakan)

Program Kreatif

Rencana tindak lanjut dari perancangan kampanye ini adalah akan diadakannya sebuah program kreatif berupa pengenalan “cara membaca dasar BA,CA, DA” dengan cara pengajaran kependidikan anak usia dini, lalu memberikan media kampanye yang berupa buku Pop-Up yang telah dirancang sebelumnya, agar para anak-anak bisa setiap hari melihat dan bahkan membaca ulasan mengenai “cara membaca dasar” itu sendiri pada media buku yang mereka terima.

Biaya Kreatif

Pada kajian ini, penulis akan memperkirakan biaya desain dari setiap media yang di terapkan.

PEMBAHASAN

Eksekusi Desain Masing-masing Media

Eksekusi desain menyangkut perancangan itu sendiri meliputi proses awal dari perancangan kampanye ini yaitu pembuatan konsep desain, pengumpulan bahan desain, dan hal-hal lain yang terkait dalam perancangan ini agar terkesan selaras dan seragam serta menarik perhatian para *target audience*.

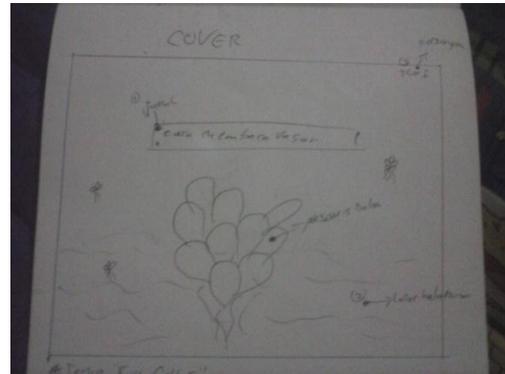
Dalam berkarya penulis melakukan urutan kerja sebagai berikut, yaitu : konsep, *editing*, *printing*, *cutting*, *finishing*. Urutan ini adalah penggarapan karya buku Pop-Up.

Buku Pop-Up

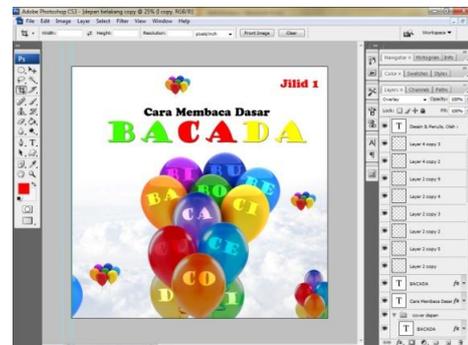
Dalam penggarapan buku Pop-Up ini, penulis menyimpulkan sebuah tema yang cocok untuk audien, yaitu, “*Full Color*”. Penulis membuat dua garapaan dalam buku Pop-Up ini yaitu, *Cover* dan *Isi*.

Cover

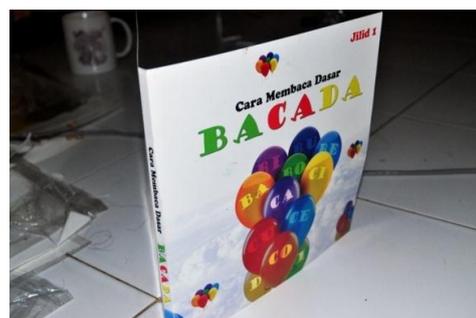
Cover dalam perancangan buku Pop-Up ini berjudul “cara membaca dasar BA, CA, DA”.



Gambar 1
(Konsep Cover)



Gambar 2
(Proses Editing)



Gambar 3
(Finishing)

ISI

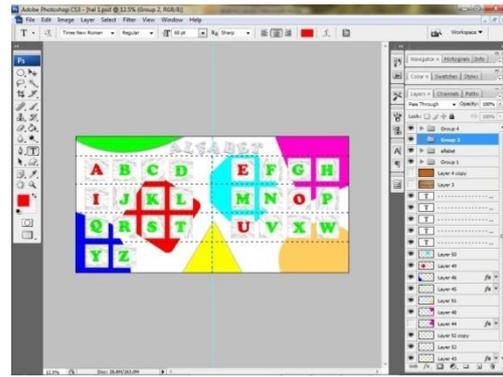
Isi dalam buku merupakan inti sari atau materi-materi yang akan disampaikan kepada audien, dalam perancangan isi buku Pop-Up ini, penulis akan menjelaskan konsep yang sudah dirancang sebelumnya. Isi dalam buku Pop-Up ini terdiri dari enam halaman yang menggunakan bahan art-paper dan konsep dari isi buku ini tetap sama dengan konsep cover buku, ialah “Full Color”, namun penulis menggunakan tema “bentuk-bentuk dasar”, seperti, kotak, lingkaran, segitiga, dan prisma, serta menggunakan warna-warna cerah agar terlihat ceria dan menarik, serta dalam beberapa halaman disisipkan semacam permainan, sehingga anak-anak dapat menjelajah lebih dalam dari materi yang disampaikan.

1. Halaman 1.

Halaman satu dalam perancangan buku Pop-Up ini berbeda dengan halaman-halaman yang lainnya, dalam halaman satu penulis memberikan tema “peringat” pada rancangannya, peringat yang dimaksud adalah, penulis merangsang kembali materi sebelumnya tentang huruf-huruf alphabet, dan membedakan huruf konsonan dan huruf *vocal*, rancangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



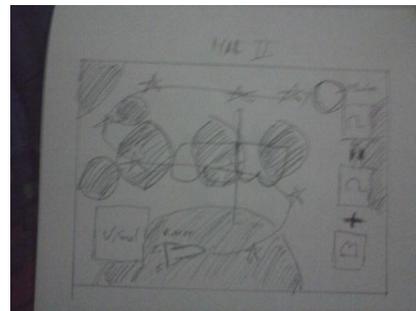
Gambar 4
(Konsep Halaman 1)



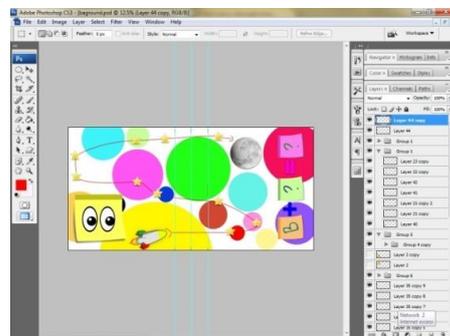
Gambar 5
(Editing hal 1)

2. Halaman 2

Konsep halaman 2, menggunakan bentuk dasar, yaitu berupa lingkaran, dan menggunakan warna-warna cerah agar lebih menarik, lalu disisipkan permainan kecil yang berupa langkah dari bintang satu sampai sepuluh, yang diawali dari gambar rocket sampai menuju bulan, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 6
(Konsep halaman 2)



Gambar 7
(Editing hal 2, 1)



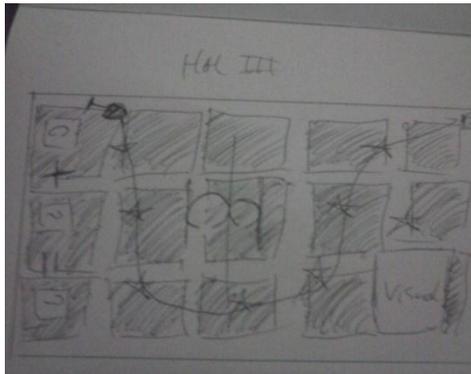
Gambar 8
(finishing hal 2)



Gambar 11
(Finishing hal 3)

3. Halaman 3

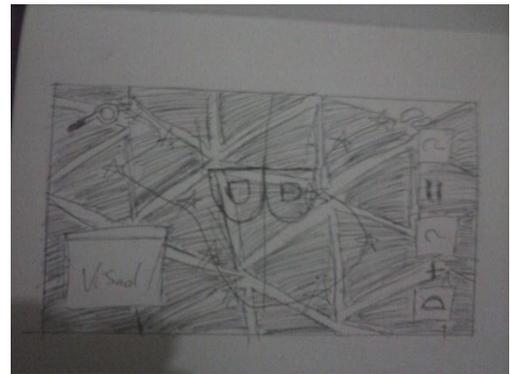
Konsep halaman 3, menggunakan bentuk dasar, yaitu berupa kotak atau persegi sama kaki, dan menggunakan warna-warna cerah agar lebih menarik, lalu disisipkan permainan kecil yang berupa langkah dari bintang satu sampai sepuluh, yang diawali dari gambar skop sampai menuju peti harta karun, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



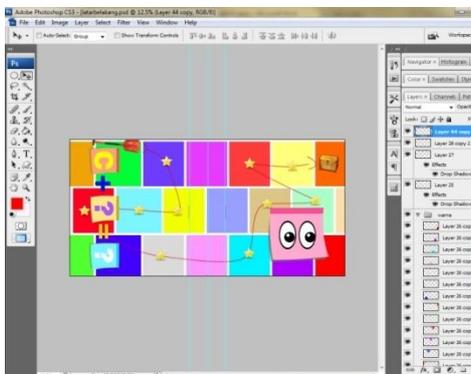
Gambar 9
(Konsep halaman 3)

4. Halaman 4

Konsep dalam halaman 4, menggunakan bentuk dasar, yaitu berupa segitiga, dan menggunakan warna-warna cerah agar lebih menarik, lalu disisipkan permainan kecil yang berupa langkah dari bintang satu sampai sepuluh, yang diawali dari gambar kaca pembesar sampai menuju jejak kaki, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 12
(Konsep halaman 4)



Gambar 10
(Proses editing hal 3)



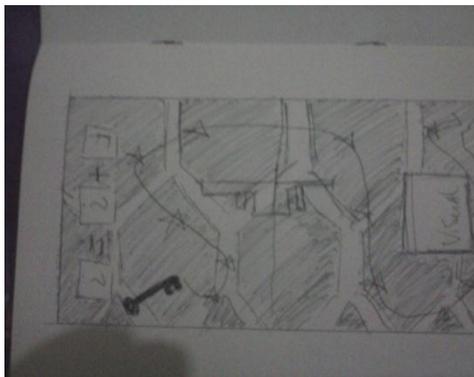
Gambar 13
(Proses editing hal 4)



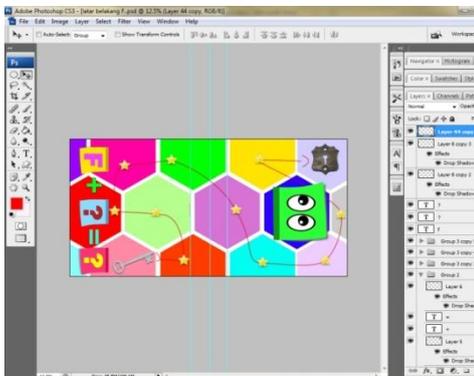
Gambar 14
(Finishing hal 4)

5. Halaman 5

Konsep halaman 5, menggunakan bentuk dasar, yaitu berupa *heksagon*, dan menggunakan warna-warna cerah agar lebih menarik, lalu disisipkan permainan kecil yang berupa langkah dari bintang satu sampai sepuluh, yang diawali dari gambar kunci sampai menuju lubang kunci, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 15
(konsep halaman 5)



Gambar 16
(Proses editing hal 5)



Gambar 17
(Finishing hal 5)

6. Halaman 6

Konsep halaman 6, menggunakan bentuk dasar, yaitu berupa *trapezium*, dan menggunakan warna-warna cerah agar lebih menarik, lalu disisipkan permainan kecil yang berupa langkah dari bintang satu sampai sepuluh, yang diawali dari gambar anak anjing sampai menuju tulang, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 18
(Konsep halaman 6)



Gambar 19
(Proses editing hal 6)



Gambar 20
(Finishing hal 6)

Proses Jilid

Semua proses penyusunan telah selesai, dilakukan proses penjilidan dalam hal ini penulis juga lakukan secara manual. Yaitu menggunakan teknik lem dan tempel pada setiap bagian yang menghubungkan antar setiap halaman. Selanjutnya proses akhir atau *finishing* penulis tujuan untuk pengecekan ulang terhadap karya-karya yang telah dikerjakan. Proses ini juga termasuk membenahi bagian-bagian yang rusak atau bagian yang belum sempurna, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 21
(Proses Jilid)

PENUTUP

Kesimpulan

Melalui perancangan ilustrasi buku Pop-up Cara Membaca Dasar BA, CA, DA, ini, telah didapat banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang diperoleh penulis. Diantaranya adalah bagaimana cara untuk menghasilkan sebuah desain buku Pop-up yang menarik dan dapat menampilkan sebuah tampilan

dimensi. Cerita yang dikembangkan dalam proyek studi ini adalah “Cara Membaca Dasar BA, CA, DA”. Buku Pop-up ini memberikan isi materi secara singkat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Saran

Bagi Desainer, setelah ini diharapkan dapat lebih kreatif dan berinovasi dalam, menghasilkan buku Pop-up dengan memanfaatkan materi-materi apapun, sebagai contoh yang diambil penulis dalam dunia pendidikan.

Bagi mahasiswa fakultas seni rupa Universitas BSI diharapkan dengan membaca laporan ini dan menyaksikan pameran, dapat menjadi refrensi agar nantinya lebih kreatif dalam berkarya. Sehingga dapat menciptakan dan mengembangkan desain-desain baru yang lebih menarik dan memiliki kualitas yang tinggi.

Bagi pembaca, dapat mengambil nilai-nilai moral yang terkandung dalam materi pendidikan dan juga dapat dijadikan sebagai media pengetahuan dan menambah wawasan budaya sehingga menumbuhkan rasa tertarik untuk mengembangkannya.

REFERENSI

- Ella. 2012. Pendidikan Keaksaraan Dasar. Jakarta : Kemendiknas.
- Kusuma. 2013. Perancangan Buku Pop-Up Cerita Rakyat Bledhug Kuwu. Semarang : Proyek Studi
- Kusrianto. 2009. Penghantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Andi.
- Ridwansyah. 2013. Perancangan visual bentuk kujang pada alat tulis untuk anak sd sebagai media kampanye Pelestarian pusaka sunda. Bandung : Universitas Bsi. No.75-79, 81-83.
- Sarwono. Lubis. 2007. Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta : Andi
- Sobur. 2009. Semiotika Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Sudarna. 2014. PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter. Yogyakarta : Genius Publisher.
- Suryahadi. 2008. Seni Rupa. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.